

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah., Almurhadi. I., Antoni dan Rahmawati. 2020. Aktivitas Antibakteri *Actinomyces* Asal Desa Cempaka Kapuas Hulu Kalimantan Barat terhadap Enteropa Atogenik Gastroenteritis. *Jurnal Biologi*. Vol 13. No 1. ISSN: 2502-6720.
- Adelia, Rahma. 2022. Penggunaan Isolat *Actinomyces* dan Kompos Kulit Buah Kopi terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ahmad, F. 2015. Aplikasi Air Kelapa dan Unsur Hara Zn untuk Mengatasi Layu Pentil (*Cherelle wilt*) pada Tanaman Kakao (*Theobroma cocoa* L) dengan Teknik Penyemprotan Buah. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Alfikri, M. R. 2020. Isolasi Identifikasi dan Uji Potensi *Actinomyces* dalam Meningkatkan Ketersediaan Hara Fosfat Tanah Andisol. *Tesis*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ali, M., Khoiri, M. A., dan Rachim, K. 2015. Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffeacanephora Pierre*) dengan Pemberian Beberapa Jenis Kompos. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 4(1), 1-7.
- Anggriani. Y. S., Linda. T. M., dan Lestari. W. 2018. Seleksi Aktinomisetes dalam Menghasilkan *Indole Acetic Acid* dan Efektivitas Terhadap Perkecambahan Benih Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Biospecies*. Vol. 11. No. 2.
- Aryulina, D., Muslimin. C., Manaf. S. dan Winarni. E. W. 2006. *Biologi*. Erlangga.
- Basri, A. H. 2018. Kajian Peranan Mikoriza dalam Bidang Pertanian. *Agrica Ekstensi*. Vol. 12. No. 2.
- Dharmaputri, N. W. P., Wijaya. I. N. dan Adiartayasa. W. 2016. Identifikasi Mikoriza Vesikular Arbuskula pada Rhizosfer Tanaman Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dan Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) serta Perbanyakannya dengan Media Zeolit. *E. Jurnal Agroteknologi Tropika*. Vol. 5. No. 2.
- Ditjen Perkebunan. 2021. Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia 2017-2021. Direktorat Jendral Perkebunan.
- Elsie., Herlina. N., dan Putri. R. T. 2018. Isolasi *Actinomyces* Endofit dari Tanaman Akar Wangi (*Vetivera zizanioides*) dan Uji Aktivitas Senyawa Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Photon*. Vol. 8. No. 2.

- Erlita dan Farida. H. 2017. Pemberian Mikoriza dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays*). *Agrium*. Vol. 20. No. 3. ISSN: 0852-1077.
- Fajarditta, F., Sumarsono dan Kusmiyati. F. 2012. Serapan Unsur Hara Nitrogen dan Phospor beberapa Tanaman Legum pada Jenis Tanah yang Berbeda. *Animal Agriculture Journal*. Vol 1. No 1. Hal. 42.
- Fitriana. 2021. Pemanfaatan Actinomycetes sebagai Pelarut Fosfat pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) *Skripsi*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Hadianur., Syahrudin. dan Kesumawati. E. 2016. Pengaruh Jenis Fungi Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill). *Jurnal Agrista*. Vol 20. No 3.
- Hariskrishnan, H. Shanmugaiah., V. N. Balasurbramanian. 2014. Optimization for Production of Indole Acetic Acid (IAA) by Plant Growth Promoting *Streptomyces* sp. VSMGT1014 Isolated from Rice *Rhizosphere*. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences*, 3 (8): 158-171.
- Huwaida'a. F. 2017. Pengaruh Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dan Bokhasi Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Hortikultura. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Idhan, A. dan Nursjamsi. 2016. Aplikasi Mikoriza dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L) di Kabupaten Gowa. *Jurnal Perspektif*. Vol 1. No 1. ISSN: 2355-0538.
- Ithriah, S. A. 2016. Analisis Produksi Perkebunan Kakao untuk Meningkatkan Produktivitas dengan Menggunakan Pendekatan Sistem Dinamik. *Tesis*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Jaya CT. & Subha MP. 2011. A Study of 2 Rapid Teststo Differentiate Gram Positive and Gram Negative Aerobic Bacteria. *J. MedAlliedSci*; 1(2): 84-8
- Juharman. 2019. Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cocoa* L) Klon Sulawesi 2 pada Komposisi Media Tanam yang Berbeda. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Kurnia., Gusmiati. dan Larekeng. S. H. 2019. Identifikasi dan Karakteristik Mikoriza pada Tegakan Nyatoh (*Palaquium* sp.). *Jurnal Parennial*. Vol 15. No 1. ISSN: 1412-7784.

- Kurniawan. Dedi. 2020. Pengaruh Interval Penyiraman dan Pemberian Mikoriza terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao pada Berbagai Media Tanam. *Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan*. Vol. 3 (1): 10-18.
- Leovini. H., Kastono. D., dan Widada. J. 2014. Pengaruh Pemberian Jamur Mikoriza Arbuskula, Jenis Pupuk Fosfat dan Takaran Kompos terhadap Pertumbuhan Bibit Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Media Pasir Pantai. *Vegatalika*. Vol. 3. No. 1. Hal. 102-115.
- Lidiani.D. dan Ardiningsih.P. 2019. Identifikasi Isolat *Actinomycetes* yang Diisolasi dari Tanah Gambut Pontianak Utara. *Jurnal Kimia Khatulistiwa*; 8 (2): 41-45.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 29. No. 4. Hal. 154-158.
- Nasaruddin dan Musa. Y. 2012. *Nutrisi Tanaman*. Masagena Press. Makassar.
- Nurhayati. 2019. Perbanyak Mikoriza dengan Metode Kultur POT. *Wahana Inovasi*. Vol 8. No 1. ISSN: 2089-8592.
- Nurseha, N., Anwar, R., & Yudianto, Y. 2019. Pertumbuhan Bibit Kopi Robusta (*Coffea canephora*) pada Berbagai Komposisi Media Dengan Bokashi Limbah Kulit Kopi. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 17(1), 32-40.
- Nuryati. Leli., dan Yasin. Akbar. 2016. *Outlook Kakao*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Ola, A. B. T., Rafiuddin., dan Nasaruddin. 2022. Pengaruh Jenis Klon dan Konsentrasi *Tricoderma* Sp. terhadap Pertumbuhan Reproduksi Kakao (*Theobroma cacao* L). *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 7. No. 6.
- Putra. C dan Giyanto. 2014. Kompatibilitas *Bacillus* spp. Dan Aktinomiset sebagai Agens Hayati *Xanthomonas oryzae* pv. *oryzae* dan Pemacu Pertumbuhan Padi. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Vol. 10. No. 5. ISSN: 0215-7950.
- Pranowo. D., dan Edi. W. 2016. Kompatibilitas Lima Unggul Kakao sebagai Batang Atas dengan Batang Bawah Progeni Half-SIB Klon Sulawesi 01. *J. TIDP*. Vol. 3. No. 1.
- Ratnasari.Yustina., Sulistyaningsih. Niken.dan Sholikha. Ummi. 2019. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cocoa* L) terhadap Aplikasi berbagai Dosis Pupuk Kascing dengan Pemberian Air yang Berbeda. *Berkala Ilmiah Pertanian*. Vol. 10. No. 10.

- Rini, M. V., Pratiwi. K. O., dan Saputra. H. 2017. Seleksi Lima Isolat Fungi Mikoriza Arbuskular untuk Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacp.) Di Pembibitan. *J. Agrotek Tropika*. Vol. No. 3. ISSN: 2337-4993.
- Samsi.Nur., Pata'dungan. Y. S dan Thaha. Abd. Rahim. 2017. Isolasi dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula pada Daerah Perakaran beberapa Tanaman Hortikultura Di Lahan Pertanian Desa Sidera. *J. Agrotekbis*. Vol. 5. No. 2.
- Setiadi, H., Wahyudi. dan Marlina. G. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Sapi dan NPK Mutiara (16:16:16) terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L). *Jurnal Green Swamadwipa*. Vol. 10.No. 2. ISSN: 2252-861.
- Setiadi. Y., dan Setiawan. A. 2011. Studi Status Fungi Mikoriza Arbuskula di Areal Rehabilitasi Pasca Penambangan Nikel (Studi Kasus PT INCO Tbk. Sorowako, Sulawesi Selatan). *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol. 03. No. 01.
- Setyawanda. V. M., Mudakir. I., dan Asyiah. I. N. 2016. Pengaruh Kombinasi Mikoriza+MHB dengan Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cocoa* L.). *Saintifika*.Vol. 18. No. 2. Hal. 20-32.
- Sukmawaty. E., Hafsan. dan Asriani. 2016. Identifikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula dari Perakaran Tanaman Pertanian. *Biogenesis*.Vol 4. No 1. Hal: 16-20. ISSN: 2302-1616.
- Susilo.Edi.2018. Pengaruh Aplikasi Mikoriza dari Sumber yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao Di Tanah Ultisol. *Agritepa*.Vol. 4.No. 2. ISSN: 2407-1315.
- Susilo, A. W. 2013. *Peran Petani dalam Pengembangan Klon-Klon Lokal di Sulawesi*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.Vol. 25.No. 3.
- Wahyudi, T., Panggabean. T. R dan Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Huli hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warouw. V., Reynold. P., dan Kainde. 2010. Populasi Jamur Mikoriza Vasikular Arbuskular (MVA) pada Zone Perakaran Jati. *Eugenia*. Vol. 16. No. 1.

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a. Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	11.50	13.53	11.33	36.4	12.1
	m1	9.87	11.77	13.00	34.6	11.5
	m2	11.57	12.33	12.47	36.4	12.1
	m3	12.93	16.77	13.50	43.2	14.4
a1	m0	11.33	11.83	14.33	37.5	12.5
	m1	11.23	15.00	14.00	40.2	13.4
	m2	12.47	11.83	14.00	38.3	12.8
	m3	16.43	9.30	17.00	42.7	14.2
a2	m0	11.43	10.80	16.00	38.2	12.7
	m1	10.83	14.00	11.67	36.5	12.2
	m2	11.33	12.50	14.07	37.9	12.6
	m3	10.67	10.60	13.33	34.6	11.5
a3	m0	11.43	10.80	16.00	38.2	12.7
	m1	11.13	11.33	13.00	35.5	11.8
	m2	13.27	10.17	14.00	37.4	12.5
	m3	11.94	10.77	14.33	37.0	12.3
Total		189.4	193.3	222.0	604.7	12.6

Tabel Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	39.7	19.9	6.4	**	3.3	5.4
Perlakuan	15	30.8	2.1	0.7	tn	2.0	2.7
Faktor a	3	6.9	2.3	0.7	tn	2.9	4.5
Faktor m	3	5.2	1.7	0.6	tn	2.9	4.5
a*m	9	18.7	2.1	0.7	tn		3.1
Galat	30	92.6	3.1				
Total	47	163.1					
KK	14%						

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 2a. Rata-rata Pertambahan Jumlah Daun (helai)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	6.67	9.67	6.33	22.7	7.6
	m1	7.33	8.00	6.33	21.7	7.2
	m2	3.33	8.00	12.67	24.0	8.0
	m3	11.67	8.67	6.00	26.3	8.8
a1	m0	6.67	11.00	9.33	27.0	9.0
	m1	10.00	7.00	10.00	27.0	9.0
	m2	6.00	7.67	9.33	23.0	7.7
	m3	6.33	7.67	11.33	25.3	8.4
a2	m0	8.00	7.00	8.33	23.3	7.8
	m1	8.67	8.67	8.33	25.7	8.6
	m2	5.67	11.00	10.67	27.3	9.1
	m3	10.67	7.00	7.67	25.3	8.4
a3	m0	8.00	7.00	8.33	23.3	7.8
	m1	5.33	10.67	8.00	24.0	8.0
	m2	6.67	13.33	10.00	30.0	10.0
	m3	6.00	8.67	9.67	24.3	8.1
Total		117.0	141.0	142.3	400.4	8.3

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Pertambahan Jumlah Daun

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	25.4	12.7	2.6	tn	3.3	5.4
Perlakuan	15	23.2	1.5	0.3	tn	2.0	2.7
Faktor a	3	3.3	1.1	0.2	tn	2.9	4.5
Faktor m	3	3.1	1.0	0.2	tn	2.9	4.5
a*m	9	16.8	1.9	0.4	tn	2.2	3.1
Galat	30	148.1	4.9				
Total	47	196.6					
KK	27%						

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata Pertambahan Diameter Batang (mm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	6.43	7.80	6.77	21.0	7.0
	m1	6.53	7.00	7.60	21.1	7.0
	m2	7.00	6.47	6.50	20.0	6.7
	m3	7.13	7.80	7.30	22.2	7.4
a1	m0	6.10	6.90	8.47	21.5	7.2
	m1	7.33	7.70	7.23	22.3	7.4
	m2	5.97	8.03	8.20	22.2	7.4
	m3	9.07	8.03	8.33	25.4	8.5
a2	m0	6.37	6.60	7.13	20.1	6.7
	m1	6.27	7.07	5.43	18.8	6.3
	m2	6.90	7.07	7.23	21.2	7.1
	m3	6.07	5.07	6.70	17.8	5.9
a3	m0	6.37	6.60	7.13	20.1	6.7
	m1	5.00	7.50	6.80	19.3	6.4
	m2	6.73	6.27	7.43	20.4	6.8
	m3	6.17	6.67	7.83	20.7	6.9
Total		105.4	112.6	116.1	334.1	7.0

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-rata Pertambahan Diameter Batang

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	3.7	1.8	4.0	*	3.3	5.4
Perlakuan	15	15.1	1.0	2.2	*	2.0	2.7
Faktor a	3	8.6	2.9	6.2	**	2.9	4.5
Faktor m	3	1.0	0.3	0.7	tn	2.9	4.5
a*m	9	5.5	0.6	1.3	tn	2.2	3.1
Galat	30	13.8	0.5				
Total	47	32.6					
KK	10%						

Keterangan: tn = tidak nyata
 **= sangat nyata

Tabel lampiran 4a. Rata-rata Luas Daun (cm²)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	82.00	87.70	85.40	255.1	85.0
	m1	72.20	81.73	80.30	234.2	78.1
	m2	47.87	86.53	67.43	201.8	67.3
	m3	84.07	82.40	75.60	242.1	80.7
a1	m0	69.57	81.40	81.73	232.7	77.6
	m1	86.60	85.40	79.47	251.5	83.8
	m2	51.37	85.83	84.07	221.3	73.8
	m3	79.47	80.30	72.47	232.2	77.4
a2	m0	84.77	88.93	80.00	253.7	84.6
	m1	83.03	75.60	80.00	238.6	79.5
	m2	57.43	95.40	69.57	222.4	74.1
	m3	61.33	94.80	78.30	234.4	78.1
a3	m0	57.57	91.27	94.80	243.6	81.2
	m1	79.03	90.17	80.27	249.5	83.2
	m2	72.47	80.50	72.20	225.2	75.1
	m3	91.17	80.00	79.03	250.2	83.4
Total		1160.0	1368.0	1260.6	3788.6	78.9

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-rata Luas Daun

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	1352.6	676.3	7.1	**	3.3	5.4
Perlakuan	15	1036.7	69.1	0.7	tn	2.0	2.7
Faktor a	3	61.9	20.6	0.2	tn	2.9	4.5
Faktor m	3	678.5	226.2	2.4	tn	2.9	4.5
a*m	9	296.4	32.9	0.3	tn	2.2	3.1
Galat	30	2854.6	95.2				
Total	47	5243.9					
KK	12%						

Keterangan: tn = tidak nyata

Tabel lampiran 5a. Rata-rata Panjang Akar (cm)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	20.00	17.00	17.33	54.3	18.1
	m1	23.33	21.67	24.67	69.7	23.2
	m2	18.00	20.33	18.33	56.7	18.9
	m3	20.67	18.00	18.33	57.0	19.0
a1	m0	20.33	17.67	17.67	55.7	18.6
	m1	20.33	21.67	19.67	61.7	20.6
	m2	21.67	26.67	19.00	67.3	22.4
	m3	40.33	36.67	34.67	111.7	37.2
a2	m0	25.33	25.33	23.33	74.0	24.7
	m1	17.67	12.00	17.33	47.0	15.7
	m2	19.67	21.00	20.00	60.7	20.2
	m3	31.00	26.33	24.67	82.0	27.3
a3	m0	24.00	21.67	19.67	65.3	21.8
	m1	27.00	20.00	18.33	65.3	21.8
	m2	24.33	23.33	22.33	70.0	23.3
	m3	24.33	19.33	23.33	67.0	22.3
Total		378.0	348.7	338.7	1065.3	22.2

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-rata Panjang Akar

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	52.2	26.1	5.9	**	3.3	5.4
Perlakuan	15	1084.2	72.3	16.4	**	2.0	2.7
Faktor a	3	144.3	48.1	10.9	**	2.9	4.5
Faktor m	3	297.8	99.3	22.6	**	2.9	4.5
a*m	9	642.0	71.3	16.2	**	2.2	3.1
Galat	30	131.8	4.4				
Total	47	1268.2					
KK	9%						

Keterangan: ** = sangat nyata

Tabel lampiran 6a. Rata-rata Volume Akar (ml)

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
a0	m0	4.67	4.67	3.33	12.7	4.2
	m1	6.67	4.33	4.33	15.3	5.1
	m2	5.67	4.50	3.83	14.0	4.7
	m3	6.00	3.33	6.67	16.0	5.3
a1	m0	11.56	8.22	9.55	29.3	9.8
	m1	5.3	5.3	4.7	15.3	5.1
	m2	4.33	6.67	5.67	16.7	5.6
	m3	1.33	3.67	3.67	8.7	2.9
a2	m0	1.33	1.33	5.67	8.3	2.8
	m1	5.33	5.67	2.00	13.0	4.3
	m2	2.00	5.33	4.33	11.7	3.9
	m3	1.33	3.33	4.67	9.3	3.1
a3	m0	1.33	5.67	5.67	12.7	4.2
	m1	4.33	2.33	6.77	13.4	4.5
	m2	2.67	4.33	3.00	10.0	3.3
	m3	5.67	1.33	7.00	14.0	4.7
Total		69.6	70.0	80.8	220.4	4.6

Tabel 6b. Sidik Ragam Rata-rata Volume Akar

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0.05	0.01
Kelompok	2	5.1	2.5	0.8	tn	3.3	5.4
Perlakuan	15	119.2	7.9	2.5	*	2.0	2.7
Faktor a	3	34.9	11.6	3.7	*	2.9	4.5
Faktor a	3	10.4	3.5	1.1	tn	2.9	4.5
a*m	9	73.9	8.2	2.6	*	2.2	3.1
Galat	30	93.9	3.1				
Total	47	218.3					
KK	39%						

Keterangan: tn = tidak nyata, * = nyata



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamaleneu Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0272.T.LKKT/2021
 Permintaan : Siti Umroin Jannatu
 Asal Contoh/Lokasi : Luwu Utara, Sukamaju
 O b j e k : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 14 Desember 2021
 Tgl. Pengujian : 17 Desember 2021
 J u m l a h : 1 Contoh Tanah Terganggu

Undi Laboratorium	Nomor Contoh	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh kering 105 °C									
		Pasir/Debu	Liat	Klas Tekstur	H ₂ O	pH	Bahan Organik		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)							
		%					Walkley & Black	Kjeldahl	Olsen	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB
							C	N	P, O ₅	(cmol (+)/kg ⁻¹)						%
1	-	-	-	-	-	-	-	0,14	-	19,15	-	-	-	-	-	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kepala Laboratorium
 Jayadi, MP
 199801 1 001

Tabel Lampiran 7. Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah

Tabel Lampiran 8. Hasil Analisis N dan P pada Daun



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076. Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH JARINGAN TANAMAN

Nomor : 0239.T.LKKT/2022
 Permintaan : St. Umrotin Jannatun
 Asal Contoh/Lokasi : Kab. Luwu
 O b j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 1 September 2022
 Tgl.Pengujian : 14 September 2022
 J u m l a h : 16 Contoh Daun

Nomor Contoh			Terhadap Contoh Kering 105°C				
Urut	Laboratorium	Pengirim	Bahan Organik			HNO3 : HClO4	
			Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
			----- % -----			----- % -----	
1	V1	A0M0	-	0,95	-	0,09	-
2	V2	A0M1	-	1,09	-	0,34	-
3	V3	A0M2	-	1,63	-	0,30	-
4	V4	A0M3	-	1,41	-	0,16	-
5	V5	A1M0	-	1,22	-	0,28	-
6	V6	A1M1	-	1,93	-	0,34	-
7	V7	A1M2	-	1,55	-	0,22	-
8	V8	A1M3	-	1,74	-	0,23	-
9	V9	A2M0	-	1,45	-	0,22	-
10	V10	A2M1	-	1,57	-	0,30	-
11	V11	A2M2	-	1,82	-	0,33	-
12	V12	A2M3	-	2,32	-	0,34	-
13	V13	A3M0	-	1,66	-	0,23	-
14	V14	A3M1	-	1,49	-	0,42	-
15	V15	A3M2	-	1,82	-	0,41	-
16	V16	A3M3	-	2,18	-	0,48	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 27 September 2022
 Kepala Laboratorium

 Dr. J. H. Muh. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198601 1 001



Denah Penelitian

U1	U2	U3
A3M3	A2M3	A3M1
A2M2	A0M2	A2M3
A1M0	A2M2	A0M0
A0M2	A0M1	A1M2
A3M1	A0M0	A2M1
A1M2	A3M2	A0M1
A2M0	A0M3	A0M3
A2M1	A2M0	A2M0
A0M1	A3M3	A3M0
A1M1	A2M1	A1M0
A0M3	A0M3	A0M2
A3M2	A1M0	A1M1
A0M0	A3M1	A2M2
A1M3	A1M1	A1M3
A2M0	A3M0	A3M3
A2M3	A1M2	A1M3

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian

